

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam merancang wisma wreda. Sisi fungsionalitas, ergonomi, pola aktivitas dan rutinitas lansia, kebutuhan lansia, dan hal-hal kecil yang mungkin sangat besar dampaknya dalam membantu kelangsungan aktivitas sehari-hari. Kebutuhan lansia yang berbeda dengan manusia normal harus diperhatikan, sehingga fungsionalitas dan aspek keamanan merupakan hal utama. Estetis merupakan nilai tambah yang dipikirkan setelah segi fungsionalitas terpenuhi. Pola-pola yang digunakan untuk menambah estetis

pun harus dipikirkan secara detail, karena pola yang terlalu rumit akan menimbulkan rasa tidak nyaman ataupun pusing pada lansia.

Lansia memiliki fisik yang mudah lelah, sehingga diperlukan fasilitas tambahan di koridor, seperti *handrail* ataupun fasilitas duduk. Selain fasilitas tersebut, toilet pun harus ditempatkan dengan jarak yang tidak terlalu jauh, karena lansia biasanya memiliki kebiasaan buang air kecil cukup sering. Dengan demikian, tata letak ruang serta kemudahan dalam mencapai tempat aktivitas sangat penting untuk meningkatkan efektivitas lansia dalam beraktivitas.

Dalam perancangan wisma wreda dengan tema “Golden Age” dan konsep “Life Satisfaction”, penerapan warna yang hangat diharapkan dapat menimbulkan efek psikologis nyaman dan merasa diterima pada lansia. Suasana hangat pada ruangan dapat menciptakan kesan kebersamaan sehingga lansia tidak merasa asing. Selain itu, bentuk-bentuk tanpa sudut yang diterapkan merupakan salah satu upaya untuk menjaga keamanan bagi lansia. Konsep penghawaan terbuka serta taman pada bagian dalam bangunan merupakan salah satu hal penting dalam perancangan, karena kebanyakan lansia merasa nyaman apabila terhubung kembali dengan alam. Hal lain yang perlu diperhatikan yaitu tata letak ruang dan ergonomi yang sesuai dengan keadaan fisik lansia sehingga dapat memudahkan lansia dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

5.2 Saran

Kebutuhan fisik yang berbeda menuntut desainer memberikan inovasi desain yang dapat membantu dan mempermudah kegiatan aktivitas lansia. Hal-hal kecil dan detail harus diperhatikan agar lansia lebih mudah dan aman dalam menjalankan aktivitasnya. Perancangan wisma wreda ini diharapkan dapat menjadi salah satu inspirasi bagi perancang lainnya untuk dapat menciptakan desain yang bermanfaat bukan hanya untuk kalangan anak muda tetapi juga untuk lansia. Mengingat betapa besar jasa-jasa orang yang sudah lanjut usia, tetapi justru biasanya diabaikan dalam desain. Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki lansia merupakan sebuah tantangan bagi seorang desainer.